

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

M.Iqbal Hasan (2001:6), mendefinisikan metode deskriptif sebagai metode penelitian yang bertujuan untuk menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan atau fenomena yang ada. Sedangkan menurut dengan menggunakan metode deskriptif ini peneliti akan dapat memfokuskan pada jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan jenis penelitian yang rinci mengenai suatu obyek tertentu selama kurun waktu dengan cukup mendalam dan menyeluruh. Hal ini berkaitan dengan data yang digunakan penulis untuk melengkapi penelitiannya, yaitu menggunakan sistem bagi hasil pembiayaan mudharabah. Dengan adanya data-data yang digunakan, maka penelitian ini menjadi terperinci.

3.2. Obyek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang dijadikan sebagai topik penulisan dalam rangka menyusun laporan. Menurut Husein Umar (2003:303) mengatakan bahwa : “ Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain yang dianggap perlu ”.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat diketahui bahwa obyek penelitian merupakan bagian dari penelitian yang berisikan mengenai hal-hal apa saja yang diteliti oleh penulis dalam melakukan penelitian.

- 1.2.1 Obyek penelitian ini yakni untuk mengetahui tentang sistem perhitungan bagi hasil pembiayaan mudharabah pada Bank Syariah Mandiri.

1.2.2 Obyek penelitian ini yakni untuk mengetahui pelaksanaan pembiayaan, khususnya pembiayaan mudharabah pada Bank Syariah Mandiri

3.3. Sumber dan Jenis Data

3.3.1. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data penelitian terdiri atas sumber data internal dan sumber data eksternal.

Data internal merupakan data yang didapat dari dalam perusahaan dimana riset dilakukan, sedangkan data eksternal adalah data yang didapat dari luar perusahaan

(Umar, 2008:42).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data internal dan data eksternal. Pengertian data internal merupakan data yang didapat dari dalam organisasi tersebut. Data internal yang diperoleh dari Bank Syariah Mandiri berupa laporan sistem bagi hasil yang berupa transaksi mudharabah. Sedangkan data eksternal merupakan data yang berasal dari luar perusahaan tersebut. Data eksternal yang diperoleh dari sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

http://www.syariahamandiri.co.id/category/info_perusahaan/organisasi/

3.3.2. Jenis Data

Jenis data menurut Indrianto (2009:146) terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara kepada karyawan yang terkait dengan pembiayaan mudharabah bank syariah. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini dapat di buku-buku, laporan-laporan yang berhubungan dengan transaksi akad mudharabah ataupun sistem bagi hasil terhadap pembiayaan mudharabah.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan beberapa teknik, sebagai berikut:

a. Observasi

Mengadakan tinjauan secara langsung terhadap objek penelitian dengan cara mengamati, meneliti dan mempelajari tentang data primer dan data sekunder yang didapat peneliti.

b. Survey

Teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab atau wawancara kepada pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data yang menggunakan dokumen-dokumen, buku atau arsip yang ada di perusahaan yang telah di publikasikan dan dikaitkan dengan penelitian, yaitu sistem bagi hasil pembiayaan mudharabah pada Bank Syariah Mandiri.

3.5. Variabel Penelitian

3.5.1. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel merupakan bagian dari langkah penelitian yang dilakukan peneliti dengan cara menentukan variabel-variabel yang ada dalam penelitiannya. Dalam penelitian ini terdapat variabel yang digunakan adalah pembiayaan mudharabah dan bank syariah yaitu pelaksanaan dan sistem bagi hasil bank syariah.

3.5.2. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan cirri-ciri spesifik yang lebih substantive dari suatu konsep.

1. Bagi Hasil adalah bentuk return atau perolehan kembalinya dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap. Besar-kecilnya perolehan kembali itu bergantung pada hasil usaha yang benar-benar terjadi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sistem bagi hasil merupakan salah satu praktik perbankan syariah (Zainal, 2013).
2. Menurut Rizal Yaya (2013:109) mendefinisikan pembiayaan mudharabah sebagai berikut: pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah kepada pihak lain untuk suatu usaha produktif.

3.5.3. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional merupakan dasar bagi penjabaran variabel kedalam indikator-indikator dan merupakan dasar bagi pembuat alat ukur untuk mengumpulkan data. Tepat tidaknya alat ukur tergantung dari definisi operasional.

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang digunakan yaitu:

1. Sistem bagi hasil suatu sistem pengolahan dana dalam perekonomian islam yakni membagi pembagian hasil usaha antara pemilik modal dan pengelola (Antonio, 2001:90) dalam (Slamet Margono, 2008).
2. Mudharabah adalah perjanjian kerjasama untuk mencari keuntungan antara modal dari kerja atau usaha. Perjanjian tersebut bias saja terjadi antara deposan sebagai penyedia dana dan bank syariah sendiri sebagai mudharib(Wiroso, 2011:326).

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah metode deskriptif yang berupa studi kasus, yaitu jenis penelitian yang terperinci mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu tertentu, termasuk lingkungan, kondisi, dengan cukup mendalam dan menyeluruh. Karena analisis data dalam teknik ini memberikan uraian-uraian dan penjelasan mengenai data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan dan sistem bagi hasil bank syariah dalam pembiayaan mudharabah.

Data yang akan dianalisis adalah sistem bagi hasil pembiayaan mudharabah yang meliputi dana atau pinjaman dalam satu periode. Tahap-tahap yang dilakukan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini
2. Membandingkan data dan informasi yang diperoleh dengan teori-teori yang ada
3. Mengambil data dan membuat kesimpulan yang akan menjadi dasar dalam pemecahan masalah yang ada dalam penelitian ini.